

Pengaruh Tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Hasil Belajar IPA

Mar'atus Sholihah^{1*}, Sowiyah^{2*}, Nelly Astuti^{3*},

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Negeri Malang, Jl.Semarang. No. 2 Kota Malang, Jawa Timur

³FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*e-mail: maratssholihah248@gmail.com, Telp: +6289602768961

Received: January 03, 2018 Accepted: January 04, 2018 Online Published: January , 2018

Abstrack: The Influence of Everyone Is A Teacher Here Type towards Science Study Result

The purpose of this research is to determine the effect of active learning strategies type everyone is a teacher here towards science study result grade IV student of SD Negeri 3 Metro Pusat. The type of this research is experimental research was named quasi experimental design with the experimental design of non equivalent control group design. The data collection techniques by using test and quisioner. The data collections was done by using pretest and posttest questions and statement items of quisioner, which are then analyzed using quantitative data. Data analysis of this researche was using independent sample t-test for normality test and homogeneity test first. The results showed that the active learning strategies type everyone is a teacher here can effect positively and significantly for science study result.

Keyword: *everyone is a teacher here , study result.*

Abstrak: Pengaruh Tipe *Everyone Is A Teacher* terhadap Hasil Belajar IPA

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, berbentuk *quasi eksperimental design* dengan rancangan eksperimen *non equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan angket. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest* serta butir pernyataan pada angket, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data menggunakan *independent sampel t-test* diawali dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA.

Kata kunci: *everyone is a teacher here*, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan, seluruh aspek yang menjadi permasalahan dapat teratasi dan mampu meningkatkan kemampuan serta daya saing suatu bangsa di mata dunia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan suatu bangsa. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat, dan berdaya saing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan. Menurut Susanto (2013: v) pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin kehidupan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.

Terdapat tiga jenjang pendidikan yang ada di Indonesia, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Terkait pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar, menurut Suharjo (2006: 1) pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kemudian Trianto (2007: 1) mendefinisikan salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) masa sekarang ini adalah masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini nampak pada rata-rata hasil belajar siswa yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Hasil belajar sendiri menurut Suprijono (2012: 5) adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Salah satunya yaitu hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Susanto (2013: 165) menjelaskan mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Depdiknas dalam Susanto (2013: 165) menjelaskan hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah (UAS) pada tahun 2012 masih sangat jauh dari standar yang diharapkan, hanya terdapat 46% hasil perolehan UAS pada mata pelajaran IPA yang sudah mencapai standar yang telah ditetapkan.

Kemudian Silberman (2016: 27) menjelaskan belajar bukan semata kegiatan menghafal, untuk mengingat apa yang telah diajarkan, siswa harus mengolah atau memahaminya. Jika kegiatan belajar bersifat pasif, siswa mengikuti pembelajaran tanpa rasa keingintahuan, tanpa mengajukan pertanyaan dan tanpa minat terhadap hasilnya. Ketika kegiatan belajar bersifat aktif, siswa akan berusaha keras untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hal tersebut terjadi pula di SD Negeri 3 Metro Pusat, Kota Metro. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa hal yang dominan terlihat pada saat pembelajaran IPA

berlangsung yaitu guru lebih banyak menjelaskan dibandingkan dengan melibatkan siswa secara langsung, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan siswa masih cenderung pasif. Berdasarkan hasil studi dokumentasi diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data hasil belajar IPA siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Nilai *Mid Semester* Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat

| No | Kelas | Kategori Ketuntasan | | | | Σ Siswa |
|--------|-------|----------------------|------------|-------------------------|------------|-------------------|
| | | Tuntas (≥ 75) | | Belum Tuntas (< 75) | | |
| | | Kuantitas | Persentase | Kuantitas | Persentase | |
| 1 | IV A | 10 | 38,5% | 16 | 61,5% | 26 |
| 2 | IV B | 6 | 27,3% | 16 | 72,7% | 22 |
| Jumlah | | 16 | 33,3% | 32 | 66,7% | 48 |

(Sumber: Dokumentasi guru kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat)

Berdasarkan tabel di atas, hanya terdapat sekitar 33% dari keseluruhan siswa yang nilainya mampu dikategorikan tuntas. Hal ini mengindikasikan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat masih tergolong rendah, seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2008: 207) bahwa kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar ($\geq 75\%$) sesuai dengan kompetensi dasar.

Menurut Silberman (2016: 9) bahwa mengajar bukanlah semata persoalan menceritakan. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Untuk itu

kegiatan belajar harus berlangsung secara aktif.

Guru harus dapat membuat perubahan, dari pembelajaran yang membosankan menjadi pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan agar hasil belajar siswa dapat dicapai secara optimal, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif (*active learning*).

Salah satu tipe strategi pembelajaran aktif adalah *everyone is a teacher here*. Zaini (2008: 60) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* merupakan strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini membuat siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif karna guru memberikan kesempatan seluruh siswa untuk menjadi “guru” bagi siswa yang lain dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Zaini (2008: 63) strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* memiliki kelebihan yaitu; (1) dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, (2) merangsang siswa untuk berlatih dan mengembangkan daya pikir, (3) mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam melakukan observasi dan mengemukakan pendapat. Hal tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe

everyone is a teacher here terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Sugiyono (2014: 107) menjelaskan penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* (X) terhadap hasil belajar (Y).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Metro Pusat yang beralamatkan di Jalan Yos Sudarso 15 Polos Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama lima bulan yang diawali pada bulan Januari hingga bulan Mei tahun 2017 pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Pengambilan populasi dalam penelitian harus diperhatikan dengan seksama agar hasil penelitian yang dihasilkan dapat dipercaya dan tepat. Sugiyono (2012: 8117) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat berjumlah 46 orang siswa.

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Sugiyono (2012: 122) menjelaskan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2013 :124) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai hasil.

Prosedur Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas diberikan *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan tes instrumen yang sama. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random. Peneliti menggunakan dua kelas untuk diteliti, yaitu kelas IVA sebagai kelompok kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Perbedaan rata-rata nilai akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar IPA antara kedua kelas tersebut.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu; (1) menentukan sampel penelitian (kelas eksperimen dan kelas kontrol), (2) melaksanakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, (3) memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* pada kelas

eksperimen dan tidak memberikan perlakuan pada kelas kontrol, (4) melaksanakan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan berupa strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here*, (5) melakukan analisis dan pengolahan data hasil penelitian dan (6) menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif. Instrumen yang digunakan peneliti berupa instrumen tes dan angket. Tes digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai-nilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA. Sedangkan Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa secara keseluruhan terhadap pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here*. Siswa ditetapkan sebagai responden karena siswa berperan sebagai pelaku utama pembelajaran.

Setelah instrumen tersusun kemudian dilakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba instrumen tes dan angket dilakukan untuk mendapatkan persyaratan soal *pretest* dan *posttest* serta angket, yaitu validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen tes dilakukan pada kelas IVA SD Negeri 4 Metro Utara. Setelah dilakukan uji coba instrumen tes, selanjutnya peneliti menganalisis hasil uji coba instrumen. Hal-hal yang dianalisis mencakup uji validitas dan reliabilitas. Untuk

mengukur tingkat validitas soal, digunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan bantuan program *microsoft office excel 2010*. Setelah instrumen diuji tingkat validitasnya, kemudian butir soal yang valid diukur tingkat reliabilitasnya.

Arikunto (2013: 221) menjelaskan reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen yang diujicobakan kepada subjek yang sama hasilnya pun tetap relatif sama. Pengujian reliabilitas tes kognitif pilihan jamak dilakukan dengan rumus *pearson product moment*, sedangkan pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan rumus *alpha cronbach* menggunakan bantuan program *microsoft office excel 2010*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar pada ranah kognitif siswa dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 23.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Metro Pusat yang beralamatkan di Jalan Yos Sudarso 15 Polos Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Metro Pusat dengan waktu pelaksanaan pada bulan Februari 2017 sebanyak 4 kali pertemuan. Penelitian pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 03 dan 10 Maret 2017, sedangkan pada kelas kontrol penelitian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 02 dan 09 Maret 2017. Masing-masing kelas melaksanakan pembelajaran dengan Kompetensi Dasar (KD) yang sama selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan selama 2 x 35 menit.

Sebelum diberi perlakuan, masing-masing kelas melaksanakan *pretest* yang butir soalnya sudah teruji valid dan reliabel. *Pretest* dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Berikut data nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 2. Nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

| No | Nilai | Kelas | | | |
|-----------------|--------------------|------------|----------------|---------|----------------|
| | | Eksperimen | | Kontrol | |
| | | F | Persentase (%) | F | Persentase (%) |
| 1. | ≥75 (Tuntas) | 1 | 5 | 1 | 4 |
| 2. | <75 (Belum Tuntas) | 21 | 95 | 25 | 96 |
| Jumlah | | 22 | 100 | 26 | 100 |
| Rata-rata Nilai | | 56,59 | | 56,67 | |

Berdasarkan tabel di atas, persentase ketuntasan siswa pada kelas eksperimen setelah

melaksanakan *pretest* yaitu sebanyak 5%, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 4%. Sementara itu, persentase jumlah siswa yang belum tuntas pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 95% dan pada kelas kontrol sebanyak 96%. Jika dilihat dari perbandingan nilai rata-rata kedua kelas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol.

Setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol, kemudian dilakukan *posttest* dalam bentuk soal pilihan jamak pada saat akhir pembelajaran pada pertemuan kedua disetiap kelas. Butir soal yang diujikan untuk *posttest* sama dengan butir soal yang diujikan pada saat *pretest*, begitu juga dengan teknik penskorannya. Berikut tabel data hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

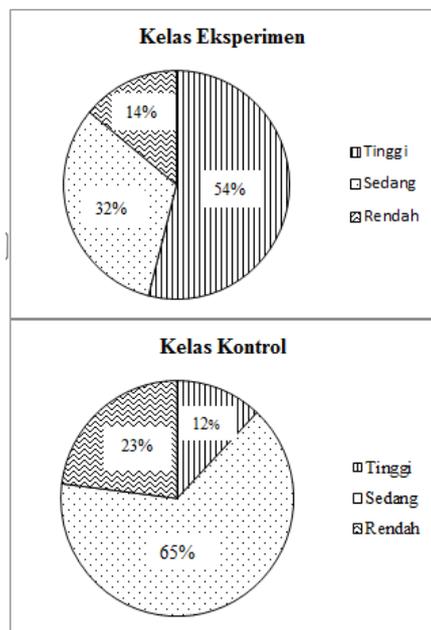
Tabel 3. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No | Nilai | Kelas | | | |
|-----------------|--------------------|------------|----------------|---------|----------------|
| | | Eksperimen | | Kontrol | |
| | | F | Persentase (%) | F | Persentase (%) |
| 1. | ≥75 (Tuntas) | 17 | 77 | 14 | 54 |
| 2. | <75 (Belum Tuntas) | 5 | 23 | 12 | 46 |
| Jumlah | | 22 | 100 | 26 | 100 |
| Rata-rata Nilai | | 84,82 | | 76,92 | |

Berdasarkan tabel di atas, persentase ketuntasan siswa dalam melaksanakan *posttest* yaitu sebanyak 77%, sementara pada kelas kontrol yaitu sebanyak 54%. Sedangkan persentase jumlah siswa yang belum tuntas pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 23% dan pada kelas kontrol sebanyak 46%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persentase jumlah siswa

yang tuntas setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol.

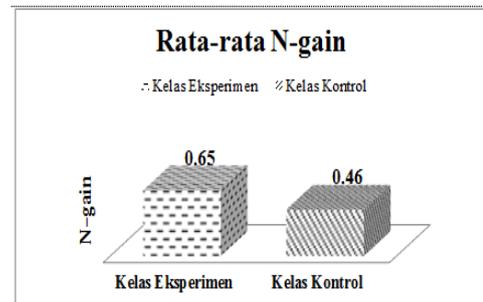
Setelah diperoleh nilai kedua kelas, untuk mengetahui peningkatan pengetahuan (*N-gain*) maka selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan data *pretest* dan *posttest*. Data *N-gain* menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran. Berikut disajikan diagram perbandingan persentase nilai *N-gain* pada kelas kontrol dan eksperimen.



Gambar 1. Diagram Perbandingan nilai *N-gain* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Berdasarkan gambar di atas, persentase nilai *N-gain* siswa kelas eksperimen yang tergolong dalam klasifikasi tinggi sebanyak 54%, sedang 32% dan rendah 14%. Sedangkan pada kelas kontrol persentase nilai *N-gain* yang tergolong dalam kategori tinggi yaitu 12% , sedang 65% dan rendah yaitu sebanyak 23%.

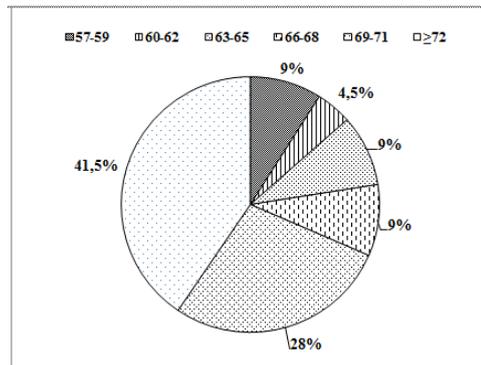
Kemudian dari hasil persentase nilai *N-gain* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *N-gain* pada kedua kelas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2. Diagram Data Nilai Rata-rata *N-gain* Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan gambar diagram di atas, nilai rata-rata *N-gain* kelas eksperimen setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* lebih tinggi yaitu 0,65, sedangkan nilai rata-rata *N-gain* pada kelas kontrol yang menerapkan pembelajarannya melaksanakan pembelajaran konvensional yaitu 0,46. Nilai rata-rata *N-gain* kedua kelas masuk dalam kategori klasifikasi sedang.

Data respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* diperoleh dari angket. Data hasil angket digunakan hanya untuk mengetahui keefektifan dan respon siswa dalam penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dan tidak digunakan untuk uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penyebaran respon siswa di kelas IVB SD Negeri 3 Metro Pusat diperoleh data sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Data Nilai Angket Respon Siswa

Berdasarkan gambar diagram 3, dapat dideskripsikan bahwa nilai angket respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* pada rentang 57-59 dengan persentase 9%, rentang nilai 60-62 dengan persentase 4,5%, rentang 63-65 dengan persentase 9%, rentang 66-68 dengan persentase 9%, rentang 69-71 dengan persentase 28% dan yang memperoleh skor ≥ 72 dengan persentase 41,5%. Setelah nilai angket dirata-rata, diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,11 dengan kategori tinggi.

Uji normalitas hasil belajar kognitif menggunakan program SPSS 23 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti populasi berdistribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ berarti populasi tidak berdistribusi normal. Berikut data uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Nilai | ,157 | 22 | ,156 | ,949 | 22 | ,297 |

Tabel 5. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Nilai | ,202 | 26 | ,008 | ,942 | 26 | ,150 |

Berdasarkan tabel 4 dan 5, nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,297, sedangkan nilai signifikansi untuk kelas kontrol sebesar 0,150. Nilai kedua kelas $> 0,05$, jadi dapat disimpulkan kedua data dinyatakan berdistribusi normal. Kelas eksperimen berdistribusi normal ($0,297 > 0,05$) dan kelas kontrol ($0,150 > 0,05$) berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Nilai | ,179 | 22 | ,066 | ,928 | 22 | ,111 |

Tabel 7. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Nilai | ,168 | 26 | ,057 | ,943 | 26 | ,162 |

Berdasarkan tabel 6 dan tabel 7, nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,111, sedangkan nilai signifikansi untuk kelas kontrol sebesar 0,162. Nilai kedua kelas $> 0,05$, jadi dapat dikatakan kedua data dinyatakan berdistribusi normal. Kelas eksperimen berdistribusi normal ($0,111 > 0,05$) dan kelas kontrol ($0,162 > 0,05$) juga berdistribusi normal.

Selanjutnya uji homogenitas dihitung menggunakan rumus *Levene* dengan program SPSS 23. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau varian sama, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian berbeda. Berikut data uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 8. Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Nilai | Based on Mean | ,701 | 1 | 46 | ,407 |
| | Based on Median | ,299 | 1 | 46 | ,587 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,299 | 1 | 45,620 | ,587 |
| | Based on trimmed mean | ,712 | 1 | 46 | ,403 |

Berdasarkan tabel 8, hasil perhitungan uji homogenitas memiliki data signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,407. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima karena data memiliki varians sama.

Tabel 9. Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Nilai | Based on Mean | ,550 | 1 | 46 | ,462 |
| | Based on Median | ,241 | 1 | 46 | ,626 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,241 | 1 | 45,321 | ,626 |
| | Based on trimmed mean | ,520 | 1 | 46 | ,475 |

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui hasil perhitungan uji homogenitas memiliki data signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,462. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima karena data memiliki varians sama.

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dapat diperoleh data-data berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *independent sampel t-test* dengan menggunakan program SPSS 23. Berikut disajikan hasil uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 23.

Tabel 10. Uji Hipotesis

| Independent Samples Test | | | | | | | | | |
|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| Nilai | | | | | | | | | |
| Equal variances assumed | ,550 | ,462 | -2,673 | 46 | ,010 | -7,126 | 2,666 | -12,493 | -1,759 |
| Equal variances not assumed | | | -2,643 | 42,221 | ,010 | -7,126 | 2,696 | -12,566 | -1,686 |

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 23 diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* 0,010, ($0,010 < 0,05$) sehingga H_a diterima, sehingga dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, atau terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat. Sedangkan data angket menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* sebesar berkategori tinggi. Hal ini didukung oleh teori yang dijelaskan Zaini

(2008: 65) bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* membuat seluruh siswa mengikuti pembelajaran secara aktif. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki (2015), Elynda (2014) dan Nur (2010) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan *N-gain* hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kontrol. Peningkatannya dapat terlihat antara nilai rata-rata *pretest* dengan *posttest* pada kedua kelas. Hasil rata-rata nilai pada kelas eksperimen dari nilai rata-rata 56,59 meningkat menjadi 84,82 dengan besar peningkatannya yaitu 28,23. Sedangkan hasil nilai rata-rata pada kelas kontrol dari 56,67 meningkat menjadi 76,92 peningkatannya sebesar 20,25. Klasifikasi nilai rata-rata *N-gain* kelas eksperimen setelah diterapkan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* lebih tinggi yaitu 0,65 sedangkan nilai rata-rata *N-gain* kelas kontrol sebesar 0,46. Peningkatan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih

besar karena pembelajaran IPA dilaksanakan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here*.

Setelah dilakukan uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar setelah menggunakan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here*. Hasil pengujian hipotesis melalui *independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS 23 diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* 0,010, ($0,010 < 0,05$) sehingga H_a diterima. Hal ini dapat diketahui dari tingkat *sig (2-tailed)* $< 0,05$ yang menandakan bahwa tingkat kebermaknaannya signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, atau terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Metro Pusat.

RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Aryaningrum, Kiki. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III Oku Timur*. Palembang. (Online) dapat diakses di (<http://docplayer.info/31383737-Pengaruh-pembelajaran-aktif-everyone-is-a-teacher-here.html>) diakses pada tanggal

- 23 November 2016 pukul 19:20).
- Desy Kusrini, Elynda. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014*. STKIP PGRI Bungkal. Sumatera Barat. (Online). Dapat diakses di (http://onesearch.id/Record/IOS2857.296?widget=1&repository_id=3393 diakses pada tanggal 8 Februari 2017 pukul 21:07).
- Hadi, Nur. 2010. *Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih XI di MA. Al-Falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo*. Yogyakarta. (Online) dapat diakses di (http://digilib.uin-suka.ac.id/19889/2/132041004_5_BAB-I_IV-atau-V_DAFTARPUSTAKA.pdf diakses pada tanggal 23 November pukul 19:55).
- Mulyasa, E. 2008. *Implementasi KTSP*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Silberman, Melvin L. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung. Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta. Depdiknas.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Trianto. 2007. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani.